

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATERI DAUR HIDUP  
HEWAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV  
MINU WEDORO TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**SKRIPSI**

**ALFIRA NUR AZIZAH FIRDAUS  
D77219037**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JULI 2023**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfira Nur Azizah Firdaus  
NIM : D77219037  
Jurusan : Pendidikan Dasar  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya susun dan tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan atau dapat dibuktikan bahwa penelitian Kuantitatif ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 7 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

  
**Alfira Nur Azizah Firdaus**  
**NIM. D77219037**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Alfira Nur Azizah Firdaus

NIM : D77219037

Judul : **PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* PADA MATERI  
DAUR HIDUP HEWAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS IV MINU WEDORO TAHUN PELAJARAN 2022  
/2023**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Juli 2023 .

Pembimbing I



**Dr. Nur Wakhidah, M.Si**  
NIP.197212152002122002

Pembimbing II



**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I. M.Pd.**  
NIP.19730722200501005

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Alfira Nur Azizah Firdaus ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi.  
Surabaya, 12 Juli 2023

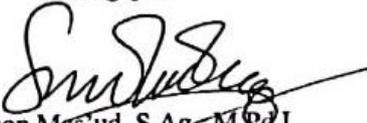
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197309102007011017

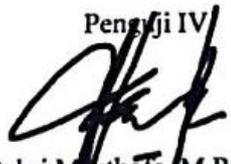
Penguji II

  
Tatik Indayati, M.Pd  
NIP. 197407172014112003

Penguji III

  
Dr. Nur Wakhidah, M.Si  
NIP. 197212152002122002

Penguji IV

  
M. Bahri M. Istohla, M.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19730722200501005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfira Nur Azizah Firdaus

NIM : D77219037

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar

E-mail address : alfiraazizah07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI DAUR HIDUP HEWAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MINU WEDORO TAHUN PELAJARAN 2022 /2023**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2023

Penulis

Alfira Nur Azizah Firdaus

## ABSTRAK

**Alfira Nur Azizah Firdaus, 2023.** Pengaruh Media *Pop Up Book* Pada Materi Daur Hidup Hewan Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MINU Wedoro Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Dr. Nur Wakhidah, M.Si.** Pembimbing II : **M. Bahri Mustofa, M.Pd.I**

Kata Kunci : Media *Pop Up Book*, Minat Belajar, Daur Hidup Hewan

Pembelajaran Ipa di kelas IV terlihat tidak begitu menarik karena selama ini guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang biasanya sudah tersedia, hal tersebut menyebabkan minat belajar peserta didik rendah. Indikasinya adalah masih terdapat siswa yang mengantuk, siswa yang ramai dan siswa yang sibuk dengan dunianya sendiri. Hal ini juga dikarenakan kurangnya penggunaan media yang merangsang minat siswa dalam pembelajaran Ipa.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *pop up book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023 2) Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis metode penelitian yakni *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen (IVB) dan kelas kontrol (IVA). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t dan penghitungan nilai N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata - rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 64,54, sedangkan kelas kontrol sebesar 65,70. Rata – rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 84,92, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,56. Hasil uji – t diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $8.741 > 1.675$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi daur hidup hewan di kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Hasil penghitungan uji N-Gain minat belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,58 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,23 (kategori rendah).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Media Pembelajaran.....	12
B. Media <i>Pop Up Book</i> .....	13
1. Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> .....	15
2. Kelebihan Media <i>Pop Up Book</i> .....	15
3. Langkah Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> .....	16
C. Minat Belajar.....	17
1. Faktor Minat Belajar .....	18

2. Indikator Minat Belajar.....	20
D. Materi Daur Hidup Hewan.....	22
1. Metamorfosis Sempurna.....	23
2. Metamorfosis tidak sempurna.....	24
E. Upaya Pelestarian Hewan .....	25
F. Kajian Penelitian yang Relevan .....	26
G. Kerangka Pikir .....	29
H. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV .....</b>	<b>54</b>
<b>PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data .....	57
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>71</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Implikasi.....	72
C. Keterbatasan Penelitian .....	72
D. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>Pop Up Book</i> .....	15
Gambar 2.2 Daur Hidup Kupu-Kupu.....	23
Gambar 2.3 Daur Hidup Nyamuk .....	23
Gambar 2.4 Daur Hidup Belalang.....	24
Gambar 2.5 Daur Hidup Kecoa.....	24
Gambar 2.6 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	33
Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment.....	42
Gambar 3.3 Rumus Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	46
Gambar 3.4 Rumus Uji – <i>t</i> .....	51
Gambar 3.6 Rumus N-Gain .....	52
Gambar 4.1 Diagram Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	65

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo .....	34
Tabel 3.3 Skoring Instrumen Angket Minat Belajar IPA .....	39
Tabel 3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar .....	41
Tabel 3.6 R Tabel Korelasi Product Moment .....	43
Tabel 3.7 Analyze Correlation Product Moment SPSS 26 .....	44
Tabel 3.8 Interpretasi Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 3.9 Interpretasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	46
Tabel 3.10 <i>Case Processing Summary</i> .....	47
Tabel 3.11 Reliabilitas Instrumen .....	47
Tabel 3.12 Cronbach's Alpha .....	48
Tabel 3.13 Kriteria N-Gain .....	53
Tabel 4.3 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	54
Tabel 4.4 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	55
Tabel 4.5 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.6 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Ekperimen .....	56
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif .....	57
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 4.10 Uji – T .....	60
Tabel 4.11 T-tabel.....	60
Tabel 4.12 Uji N-Gain.....	62
Tabel 4.13 Tabel Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4.14 Tabel Kelas Kontrol.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran A.2 Surat Balasan Penelitian .....	82
Lampiran A.3 Lembar Validasi RPP Dosen Ahli .....	83
Lampiran A.4 Lembar Validasi Angket Dosen Ahli .....	85
Lampiran A.5 Lembar Validasi RPP Guru .....	87
Lampiran A.6 Lembar Validasi Media Dosen Ahli .....	89
Lampiran B.1 RPP Kelas Eksperimen .....	92
Lampiran B.2 RPP Kelas Kontrol.....	97
Lampiran B.3 Angket.....	102
Lampiran B.4 Lembar Observasi .....	100
Lampiran B.5 Pedoman Wawancara .....	102
Lampiran C.1 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	108
Lampiran C.2 Dokumentasi Kelas Eksperimen .....	111
Lampiran C.3 Dokumentasi Media.....	114

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan yang layak wajib didapatkan oleh setiap warga Indonesia. Kegiatan belajar dilakukan oleh manusia yakni mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh saat proses pembelajaran merupakan sesuatu yang didapat dari pendidikan. Pendidikan bisa dilakukan salah satunya pada jenjang formal seperti sekolah atau madrasah selama 12 tahun. Selama menjalankan pendidikan pada jenjang formal siswa akan memperoleh beragam pengetahuan dari mata pelajaran yang dipelajari.<sup>1</sup> Salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jenjang pendidikan dasar adalah IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam sekitar beserta isinya. IPA di sekolah dasar merupakan konsep pembelajaran terpadu, tidak bisa dipisahkan sendiri-sendiri, seperti mata pelajaran fisika, kimia dan biologi menurut Susanto. Pembelajaran IPA mempunyai konsep-konsep yang abstrak dan menuntut pemahaman peserta didik dalam mempelajarinya.<sup>2</sup> Tujuan pembelajaran IPA merupakan bekal siswa mengenai kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan dan penerapan konsep yang diperoleh untuk memecahkan dan menjelaskan

---

<sup>1</sup>Okta Aji Saputro dan Theresia Sri Rayahub, "Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no.1 (2020): 185–193, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/24719>.

<sup>2</sup> Ejen Jenal Mutaqin, Muhammad Nurjamaludin, dan Nia Alfiyanti, "Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar)," *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 73–81.

masalah yang ditemukan di kehidupan sehari-harinya.

Proses pembelajaran yang tidak variatif menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar pada peserta didik. Minat belajar yang rendah terjadi dikarenakan beberapa penyebab salah satunya kurangnya sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran IPA atau alat-alat laboratorium. Hal ini menyebabkan siswa kurang memperoleh pengalaman nyata mengenai keterampilan proses sains yang berdampak pada minat belajar turun.<sup>3</sup> Selain kurangnya penggunaan sarana dan prasarana faktor perubahan pembelajaran daring dikarenakan pandemi covid tahun 2019 - 2021 juga menyebabkan turunnya minat belajar. Adanya perubahan sistem pembelajaran saat, sebelum hingga setelah pandemi covid-19 yaitu luring sebelum pandemi, daring saat pandemi dan pembelajaran tatap muka pada new normal. Perbedaan sistem pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap turunnya minat belajar siswa.<sup>4</sup> Sebagai fasilitator dalam keadaan apa pun guru diharapkan mampu untuk menyesuaikan keadaan dengan perubahan sistem belajar dengan pemilihan metode, strategi hingga media belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran.

Salah satu sarana yang diberikan kepada anak sebagai perangsang agar proses

---

<sup>3</sup> Nur Wakhidah, "Analisis Kesulitan Mengajar Guru Kelas Pada Mata Pelajaran IPA di MI Islamiyah Sidoarjo," *Journal of Islamic Elementary School (JIES) UIN Surabaya* 1, no. 2 (2016): 15–23, <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/9/>.

<sup>4</sup> N Wakhidah dan D Wahyuni, "Distingsi Hasil Belajar Biologi Sistem Daring Dan Luring: Studi Di SMUN 1 Bojonegoro," *Jurnal Bioeducation* 9, no. 117 (2022): 8–15, <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/bioed/article/view/3481>.

belajar mengajar bisa dilakukan adalah media pembelajaran.<sup>5</sup> Penggunaan media juga memiliki tujuan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, juga bisa mengubah perilaku peserta didik (*behavior change*), merangsang peserta didik mengingat materi yang telah dipelajari dan memberikan rangsangan akan cara belajar yang baru. Peserta didik akan memberikan respon, umpan balik dan mendorong agar melakukan kegiatan dengan benar jika media yang dipilih baik.<sup>6</sup> Media pembelajaran memiliki beraneka ragam bentuk, setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Persoalan utama dalam proses pembelajaran ialah pemilihan media dan metode sebagai sarana pembelajaran.

Media *pop up book* merupakan buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 (tiga) dimensi. Nancy mengatakan dalam bukunya bahwa *pop up book* merupakan buku yang menampilkan potensi agar bergerak sesuai interaksinya dengan penggunaan kertas sebagai bahan gulungan, lipatan, bentuk, roda, atau putarannya. Kelebihan pada *pop up book* yakni pada visualnya terdiri dari gambar yang terlihat lebih realistis, yang berbeda dari buku pada umumnya. Gambar pada *pop up book* juga memuat informasi dengan tampilan menarik, sehingga media *pop up book* bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA materi daur

---

<sup>5</sup> Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, dan Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–228, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>.

<sup>6</sup> E D Masturah, L P P Mahadewi, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): 212–221, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.

hidup hewan.<sup>7</sup> Dalam islam proses penciptaan hewan juga disebutkan dalam Al- Quran surat An-Nur ayat 45, Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya :” Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Ayat ini mengarahkan perhatian manusia mengenai berbagai bentuk hewan yang bermacam - macam jenis dan bentuknya. Dia telah menciptakan semua jenis hewan dari air. Ternyata memang air itulah yang menjadi pokok kehidupan pada hewan. Tanpa air hewan tidak akan bertahan hidup. Di antara binatang-binatang tersebut ada yang melata, bergerak dan berjalan dengan perutnya. Binatang yang berjalan dengan dua kaki dan ada pula yang berjalan dengan empat kaki atau lebih.<sup>8</sup> Selain Al-Qur’an proses penciptaan hewan juga diajarkan pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Daur hidup hewan merupakan proses perubahan yang terjadi pada hewan dari telur hingga dewasa.

Materi daur hidup hewan merupakan materi yang berhubungan dengan perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya, materi ini memerlukan pengelolaan yang baik dalam penyajiannya. Pada materi ini kita

<sup>7</sup> Aniq Amalia and Dewi Setiyawati, “Application of Pop Up Book Media to Optimize Science Learning Outcomes,” *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 2, no. 2 (2020): 143.

<sup>8</sup> Imron Rossidy, *Fenomena Flora Dan Fauna Dalam Perspektif Al-Quran*, Cetakan 1. (UIN Malang Press, 2008).

akan belajar mengenai daur hidup hewan. Misalnya perubahan yang dialami nyamuk dan kupu-kupu dari telur hingga dewasa.<sup>9</sup> Menjelaskan materi daur hidup hewan cukup sulit untuk dilakukan secara langsung di hadapan peserta didik, sehingga diperlukan penjelasan pendidik dengan bantuan media. Peserta didik akan kesulitan memahami gambaran mengenai proses daur hidup hewan, jika media yang dipilih pendidik tidak tepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik yang kurang tertarik akan materi pembelajaran.

Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik agar belajar, yang nantinya akan menumbuhkan perasaan bahagia, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik. Nilai belajar yang baik, wawasan dan pengetahuan yang luas merupakan hasil dari dorongan minat belajar yang ada pada peserta didik. Pada proses pembelajaran pendidik harus melihat keadaan peserta didik, karena keadaan peserta didik sangat penting dan harus diperhatikan. Peserta didik akan cenderung memperhatikan dan ingin tahu mengenai mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuli Yanti, S.Pd. pada bulan September 2022 beliau sebagai guru mata pelajaran IPA sekaligus guru kelas IV B bahwa masih terdapat permasalahan yang menjadi kendala dalam pembelajaran yang berakibat pada minat belajar peserta didik masih kurang, terutama pada pembelajaran IPA materi daur hidup hewan.<sup>10</sup> Pada hasil observasi dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2022 di MINU

---

<sup>9</sup> Linda Pramita dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI), *Buku Master 5 In 1: Ringkasan Materi & Kumpulan Rumus Lengkap*, ed. Media Puspindo (Jakarta, 2015), 51.

<sup>10</sup> Yuli Yulianti, Guru Kelas IV B, wawancara pribadi, Sidoarjo, 8 September 2022.

Wedoro Sidoarjo di kelas IV, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA yang menunjukkan kurangnya minat belajar peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Pendidik masih menggunakan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah berupa buku tematik, gambar, dan benda yang ada di sekitar peserta didik sehingga membuat proses pembelajaran terkesan membosankan dan pendidik yang kurang variatif dalam menggunakan media.

Peneliti mencoba untuk menggunakan media belajar *pop up book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung. Penerapan media pembelajaran *pop up book* sebagai media pembelajaran IPA materi daur hidup hewan dalam kelas IV diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Media belajar *pop up book* merupakan media yang dapat mengatasi permasalahan pada kurangnya minat belajar peserta didik, dengan media *pop up book* diharapkan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif, menyenangkan dan tidak bosan karena akan berpengaruh pada proses pemahaman mereka.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Ejen Jenal Mutaqin di kelas V SDN 1 Cibunar tentang pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar IPA. Hasil penelitiannya menunjukkan minat belajar peserta didik menggunakan media *pop up book* tergolong tinggi. Peneliti juga menyatakan bahwa media *pop up book* menarik minat belajar bagi peserta

didik dalam mata pelajaran IPA materi organ pencernaan pada manusia, seperti ketika pembelajaran berlangsung peserta didik antusias dan rasa ingin tahunya meningkat, peserta didik fokus memperhatikan pembelajaran dan berani mencoba menggunakan media di depan kelas.<sup>11</sup> Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah menyimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik dapat ditingkatkan menggunakan media *pop up book*.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan sekarang terletak pada objek penelitian, lokasi dan variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang media *pop up book* di kelas VI MINU Wedoro, maka judul yang diambil yakni **“Pengaruh Media Pop Up Book Pada Materi Daur Hidup Hewan Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MINU Wedoro Tahun Pelajaran 2022 /2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, masalah yang timbul dalam proses pembelajaran mengenai minat belajar dan media pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media belajar yang digunakan guru kurang variatif.
2. Minat belajar IPA siswa kelas IV di MINU Wedoro Sidoarjo masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih ditemukannya peserta didik

---

<sup>11</sup> Mutaqin, Nurjamaludin, and Alfiyanti, “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar).” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.1, No.02 (Desember, 2021), 73-81

<sup>12</sup> Uswatun Hasanah, “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu,” *IAIN Bengkulu* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019).

yang tidak fokus, berbicara sendiri dengan temannya, atau sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

3. Penggunaan media belajar yang kurang efektif dan optimal sehingga minat belajar peserta didik masih rendah.
4. Diperlukan media pembelajaran yang menarik dan efektif sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pembelajaran IPA.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *pop up book*.
2. Fokus penelitian ini adalah minat belajar IPA kelas IV di MINU Wedoro Sidoarjo dengan indikator yakni perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan peserta didik.
3. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MINU Wedoro Sidoarjo.
4. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan
  - a. Kompetensi Dasar (KD):
    - 3.2. Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
    - 4.2. Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

b. Indikator:

3.2.1. Siswa mampu menyebutkan tentang daur hidup makhluk hidup beberapa hewan yang berbeda dengan tepat serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.

3.2.2. Siswa mampu mengidentifikasi tentang daur hidup makhluk hidup dari beberapa hewan yang berbeda dengan tepat serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.

5. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar peserta didik terhadap media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar peserta didik terhadap media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV

MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik setelah diterapkan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023.

## F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai media *pop up book* dan pemanfaatannya sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di MINU Wedoro.

2. Praktis

- a. Pembaca

Memperbanyak wawasan bagi pembaca mengenai pembahasan dalam penelitian ini.

- b. Peserta didik, Pendidik dan Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV dari rendah menjadi lebih tinggi dari sebelumnya. Bagi pendidik dan Madrasah diharapkan bisa memberikan sumbangan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan media *pop up book* di kelas.

c. Peneliti

Wawasan semakin luas mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

Media dalam sudut pandang pendidikan merupakan alat yang efektif dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sebab kehadirannya secara langsung mampu memberikan perubahan tersendiri pada peserta didik. Hamid menjelaskan dalam bukunya bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari berbagai saluran, yang bisa menstimulus pikiran, perasaan, serta mendorong kemauan siswa sehingga menciptakan proses belajar guna menambah wawasan baru untuk siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.<sup>13</sup>

Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang efektif digunakan oleh pendidik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Media pembelajaran terdiri dari berbagai sumber yang digunakan untuk berkomunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya berupa perangkat keras (*hardware*) seperti televisi, komputer, proyektor atau perangkat lunak (*software*). Media bukan hanya berupa bahan atau alat saja tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu juga bisa dijadikan media pembelajaran. Salah satunya yakni media pembelajaran *pop up book* yang juga termasuk ke dalam media pembelajaran

---

<sup>13</sup> M. Hamid, *Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 32.

perangkat lunak (*software*). Media *pop up book* juga bisa digunakan dalam menyampaikan pesan dari pengirim (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik) dengan terencana sehingga menimbulkan lingkungan belajar yang kondusif.

## B. Media Pop Up Book

Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media juga menjadi penghubung bagi peserta didik sehingga materi bisa dipahami dengan mudah. Media *pop up book* termasuk dalam salah satu jenis media dengan teknologi cetak. Joko Muktiono dalam bukunya mengatakan bahwa buku *pop up book* merupakan sebuah buku dengan tampilan gambar yang bisa ditegakkan sehingga membentuk objek-objek yang menarik dan dapat bergerak atau memberi efek yang indah.<sup>14</sup>

Nancy mengungkapkan bahwa media *pop up book* mudah dibawa, praktis digunakan, menambah antusiasme peserta didik, dan membuat peserta didik lebih aktif.<sup>15</sup> Media *pop up book* dikembangkan menjadi ilustrasi tiga atau dua dimensi sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Pemilihan media *pop up book* dalam pembelajaran daur hidup hewan karena banyaknya kelebihan yang dimiliki media *pop up book*.

Cara membuat media pembelajaran menggunakan *pop up book* untuk materi daur hidup hewan yaitu terdiri dari berbagai bahan dan alat. Bahan

---

<sup>14</sup> Joko D Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2003).

<sup>15</sup> Nanda Widyan Alviolita dan Miftakhul Huda, "Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bercerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 1 (2019): 49–57, <https://www.encyclopedia.com/manufacturing/news-wires-white-papers-and-books/pop-book>.

yang digunakan dalam proses pembuatan *pop up book* seperti kertas manila, gambar yang sudah di print, kertas buffalo, kertas hvs, dan kardus. Alat yang digunakan untuk membuat *pop up book* adalah penggaris, spidol, lem kertas, *cutter* atau gunting.

Proses desain dilakukan dengan beberapa tahap agar gambar terlihat menarik. Pertama membuat sketsa desain gambar yang dibutuhkan pada *pop up book*, peneliti mendesain semua gambar menggunakan aplikasi canva pro untuk mempermudah membuat desain di setiap halaman. Warna yang dipilih untuk desain ini adalah warna yang cerah agar muncul rasa ketertarikan dari peserta didik pada saat menggunakannya.

Proses percetakan, kertas yang digunakan untuk mencetak merupakan jenis kertas buffalo 100 gram dan kertas hvs 70 gram. Perancang memilih kertas buffalo digunakan untuk dasar di setiap halaman. Sedangkan kertas hvs 70 gram digunakan untuk objek kecil berupa gambar 2d atau 3d pada setiap halaman.

Proses cutting, pada proses ini dilakukan pemotongan bagian-bagian *pop up book* agar disusun menjadi gambar timbul menyerupai 3d yang memiliki ruang. Pemotongan dilakukan dengan menggunakan *cutter* atau gunting. Gambar dipotong dengan hati - hati menyesuaikan pola yang sudah dibentuk.

Proses penyusunan, bagian – bagian yang sudah dipotong disusun dijadikan satu. Dilanjutkan dengan proses melipat dan perekatan di setiap gambarnya sesuai desain. Setelah proses perakitan dilanjutkan proses

penjilidan menjadi buku.<sup>16</sup>



**Gambar 2.1 Media Pop Up Book**

### 1. Kekurangan Media Pop Up Book

Media pembelajaran tentunya juga memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Adapun kekurangan pada media pembelajaran *pop up book* <sup>17</sup>:

- a. Menuntut ketelitian yang ekstra sehingga waktu pengerjaannya cenderung lama .
- b. Biaya yang dibutuhkan untuk membuat *pop up book* cukup banyak.
- c. Mudah rusak dikarenakan menggunakan bahan kertas yang kurang baik.

### 2. Kelebihan Media Pop Up Book

Media *pop up book* memiliki kelebihan terutama dalam tampilan

<sup>16</sup> Iftitahun Najahah and Eko Agus Basuki Oemar, "Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran TENTANG RUMAH DAN PAKAIAN ADAT NUSANTARA DI JAWA," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 04 (2016): 494–501, <https://media.neliti.com/media/publications/250986-perancangan-buku-pop-up-sebagai-media-pe-4010ccca.pdf>.

<sup>17</sup> Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1.

isi buku yang menarik. Berikut ini kelebihan media *pop up book* <sup>18</sup>:

- a. Menampilkan visualisasi atau gambaran materi dengan lebih menarik.
- b. Sebagai bahan ajar peserta didik baik secara kelompok atau individu.
- c. Membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman pembelajaran mengenal lingkungan di sekitarnya.
- d. Media *pop up book* dapat menumbuhkan rasa semangat dan minat belajar peserta didik karena memvisualisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk gambar 2 atau 3 dimensi.

### 3. Langkah Penggunaan Media *Pop Up Book*

Penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam pembelajaran dalam pembelajaran Ipa dilakukan dengan mengambil materi daur hidup hewan yang diajarkan di kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo.

Penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam pembelajaran Ipa dapat diterapkan dengan melakukan langkah – langkah berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai daur hidup hewan.
- c. Guru menjelaskan cara penggunaan media *pop up book*.
- d. Siswa diminta membacakan kembali materi setelah guru membacanya.

---

<sup>18</sup> Elisa Diah Masturah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar.”

- e. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan dikerjakan secara berkelompok.
- f. Perwakilan siswa di setiap kelompok diminta untuk menyampaikan jawaban diskusi di depan kelas.

### C. Minat Belajar

Slameto mengungkapkan bahwa minat merupakan rasa keterkaitan dan kesukaan pada kegiatan atau sesuatu tertentu, tanpa adanya paksaan dari siapa pun. Pengertian lain juga diungkapkan oleh Djamarah bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika seseorang berminat terhadap suatu aktivitas maka ia akan memperhatikan aktivitas itu secara seksama dengan rasa senang. Para ahli mengungkapkan bahwa minat merupakan bagian dari aspek psikologis manusia yang tampak pada diri mereka dengan berbagai macam gejala, seperti kecenderungan hati atau ketertarikan, perasaan bahagia, keinginan, rasa ingin tahu akan sesuatu, dan partisipasi.<sup>19</sup>

Perkembangan belajar peserta didik minat menjadi bagian penting. Siapa pun yang berminat akan materi pelajaran tertentu pasti akan mempunyai kemampuan yang lebih mudah dan cepat mempelajarinya. Kesimpulannya yakni minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik agar belajar, yang nantinya akan menyebabkan perasaan bahagia, menguntungkan, mendatangkan keputusan dalam diri.

---

<sup>19</sup> Yulia Pratami Putri and Alpha Galih Adirakasiwi, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (2021): 2934–2940.

## 1. Faktor Minat Belajar

Faktor yang memengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang asalnya dari diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>20</sup>

- a. Perhatian dalam belajar yakni konsentrasi atau pemusatan dari semua aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b. Keingintahuan merupakan sikap atau perasaan yang kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu hal.
- c. Kebutuhan (motif) yakni keadaan pada diri pribadi seorang peserta didik yang mendorongnya agar melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.
- d. Motivasi merupakan perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi agar mencapai tujuan.

Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar adalah keluarga dan sekolah <sup>21</sup>

- a. Faktor sekolah, guru pada proses pendidikan, memiliki tugas mengajar dan mendidik siswa agar menjadi manusia yang mampu

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

<sup>21</sup> Lusi Marleni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGKINANG,” *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2016): 149–159.

melakukan tugas – tugas kehidupannya yang sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Tugas pokok guru adalah menjadikan siswa mengetahui dan melakukan hal – hal dalam suatu cara yang formal. Sarana dan prasarana pembelajaran terdiri dari gedung sekolah, ruang belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan sarana pembelajaran terdiri dari buku pelajaran, alat dan fasilitas yang digunakan disekolah. Hal itu tidak berarti bahwa kelengkapan sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan belajar mengajar. Alat yang digunakan dalam kegiatan belajar yang dimaksud adalah media untuk menyampaikan pesan dari sumber (guru) kepada penerima (peserta didik).

- b. Faktor keluarga, bagi anak peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi yang diberikan memiliki pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi peserta didik sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor luar, yakni segala sesuatu yang ada di luar diri peserta didik, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh sebab itu proses pembelajaran lebih ditekankan pada peran peserta didik daripada peran guru yang dominan, tetapi guru berperan sebagai motivator , pembimbing dan

fasilitator.

## 2. Indikator Minat Belajar

Darmadi juga mengungkapkan bahwa indikator minat belajar yakni:

- a. Fokus perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran disebabkan adanya ketertarikan
- b. Perasaan senang terhadap pembelajaran
- c. Kecenderungan atau kemauan pada diri untuk aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil yang terbaik
- d. Keterlibatan dan partisipasi<sup>22</sup>

Brown mengatakan indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan dalam proses pembelajaran
- e. Rajin mengerjakan tugas dan rajin belajar
- f. Memiliki jadwal belajar
- g. Tekun dan disiplin belajar<sup>23</sup>

Safari menyatakan indikator minat belajar yakni:<sup>24</sup>

- a. Perasaan senang

<sup>22</sup> Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6.

<sup>23</sup> Dkk Avianti Permata Yuniar, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Virtual Di SMA," *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematik* 3 (2021): 15.

<sup>24</sup> Anis Sulistyani, Sugianto Sugianto, and Mosik, "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 5, no. 1 (2016): 12–17.

Peserta didik akan memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan timbul perasaan terpaksa untuk belajar. Perasaan ini juga akan terlihat pada saat mengikuti suatu kegiatan. Perasaan ini akan tampak dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan dalam mata pelajaran dan tidak mudah merasa lelah, dan selalu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

b. Ketertarikan

Seseorang yang berminat akan suatu pelajaran maka ia akan memiliki rasa ketertarikan pada pelajaran tersebut. Orang yang memiliki rasa ketertarikan akan rajin belajar dan terus memahami ilmu yang memiliki hubungan dengan bidang tersebut. Ia juga akan mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan tanpa ada beban dalam dirinya.

c. Perhatian siswa

Perhatian adalah aktivitas jiwa atau konsentrasi pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dia akan dengan sendirinya fokus memperhatikan objek tersebut. Peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran dengan perhatian besar yang diberikan.

d. Keterlibatan Peserta Didik

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut tertarik dan senang untuk mengerjakan atau melakukan

kegiatan dari objek tersebut. Sikap ketekunan dan kerja keras yang tampak pada diri peserta didik menunjukkan peserta didik tersebut memiliki keterlibatan dalam belajar. Seperti selalu belajar dengan berusaha dan giat dalam menemukan hal-hal baru yang berhubungan dengan pelajaran yang diajarkan.

Beberapa indikator telah dikemukakan oleh para ahli, indikator yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah indikator milik Safari yang terdiri dari empat indikator minat belajar yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik.

#### **D. Materi Daur Hidup Hewan**

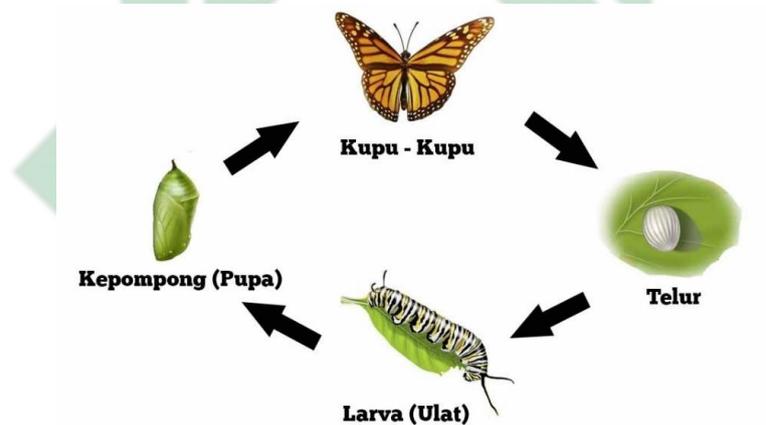
Makhluk hidup mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan. Selama proses kehidupan manusia dan hewan mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Proses pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup. Tahap pertumbuhan dan perkembangan hewan berbeda-beda. Jenis hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam setiap tahapannya, tetapi hanya bertambah ukuran menjadi besar saja. Namun ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahapan hidupnya. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam proses perkembangbiakannya dinamakan sebagai metamorfosis.<sup>25</sup> Metamorfosis dibagi menjadi tiga yaitu:

---

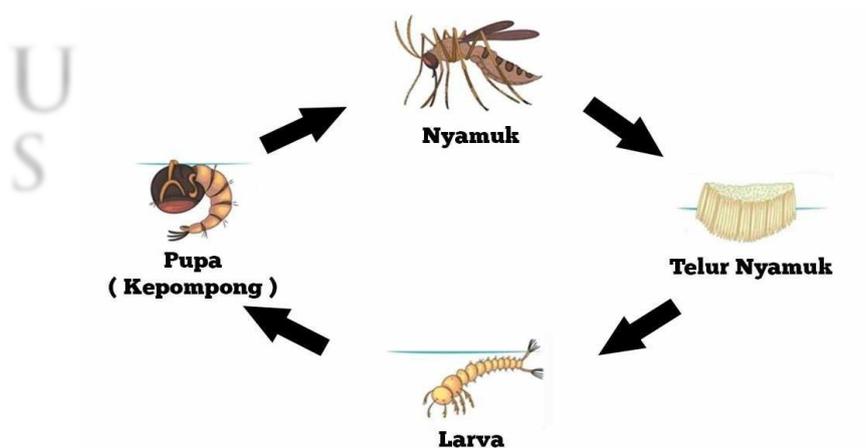
<sup>25</sup> Irene Maria Juli Astuti, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, *Buku Guru Tematik Terpadu Tema 6 Cita- Citaku Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017)

## 1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna merupakan proses hidupnya hewan yang mengalami empat fase yakni, telur, larva, pupa (kepompong) dan imago.<sup>26</sup> Hewan yang di setiap fase perkembangan biakannya mengalami perubahan bentuk dinamakan metamorfosis sempurna. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah kupu-kupu, lalat, katak, nyamuk, dan semut.



Gambar 2.2 Daur Hidup Kupu-Kupu

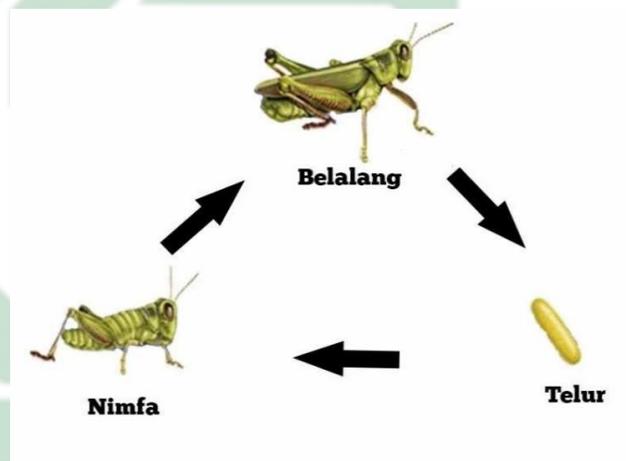


Gambar 2.3 Daur Hidup Nyamuk

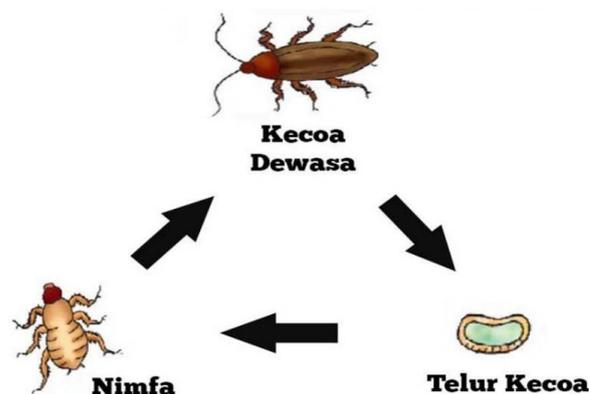
<sup>26</sup> Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI), *Buku Master 5 In 1: Ringkasan Materi&Kumpulan Rumus Lengkap*, 51.

## 2. Metamorfosis tidak sempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir hingga hewan dewasa tidak berbeda bentuknya. Hewan yang mengalami proses metamorfosis tidak sempurna tidak melalui tahap menjadi kepompong.<sup>27</sup> Contoh hewan yang mengalami proses metamorfosis tidak sempurna adalah kecoak, belalang, capung dan katak.



Gambar 2.4 Daur Hidup Belalang



Gambar 2.5 Daur Hidup Keco

<sup>27</sup> Noor Indrastuti, "Siklus Hidup Dan Pelestarian Hewan Dan Tumbuhan Langka," Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Tingkat II setara SD/MI (2018): 10.

### 1. Tanpa mengalami metamorfosis

Tanpa mengalami metamorfosis merupakan tidak terjadi perubahan bentuk hewan agar menjadi dewasa selain bertambah besar. Hewan tersebut hanya mengalami perubahan bentuk saja.<sup>28</sup> Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah kucing, ikan, burung, gajah, dan lain sebagainya.

### E. Upaya Pelestarian Hewan

Beternak adalah kegiatan mengembangbiakkan hewan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hewan ternak merupakan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Beberapa cara untuk memelihara dan merawat hewan yakni:<sup>29</sup>

1. Hewan yang dipelihara agar bergizi dan sehat diberikan minum dan makan secara rutin.
2. Hewan yang dipelihara agar kuat dan memiliki daya tahan tubuh yang baik diberikan vaksinasi.
3. Hewan yang dipelihara agar terhindar dari penyakit maka harus dijaga kebersihannya.
4. Menjaga kebersihan dan menyediakan tempat tinggal yang nyaman untuk hewan peliharaan.
5. Hewan yang dipelihara jika terluka segera diobati agar lukanya tidak menjadi infeksi.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Guru, *Buku Master 5 In 1: Ringkasan Materi & Kumpulan Rumus Lengkap*, 52.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 51.

<sup>30</sup> Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, *Buku Guru Tematik Terpadu Tema 6 Cita- Citaku*

## F. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, adapun penelitian yang relevan di antaranya:

**Pertama**, oleh Uswatun Hasanah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu”.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VA yang diajarkan menggunakan media *pop up book* lebih baik daripada tanpa menggunakan media *pop up book*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil post test siswa kelas VA yang menggunakan media *pop up book* yaitu dalam kategori sedang dan tinggi sedangkan hasil belajar kelas VB yang tidak menggunakan media *pop up book* masuk dalam kategori rendah. Adapun persamaan dan perbedaan di atas dengan peneliti yakni persamaan terletak pada jenis dan desain penelitian. Perbedaan terletak pada materi pelajaran, objek penelitian dan variabel terikat. Perbedaan pada materi pelajaran peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti menggunakan materi daur hidup hewan. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini ialah minat belajar sedangkan peneliti terdahulu menggunakan hasil belajar.

---

*Untuk SD/MI Kelas IV.*

<sup>31</sup> Uswatun Hasanah, Skripsi “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu” (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2019)

**Kedua,** oleh Lia Agustina, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 124 Kota Agung Bengkulu Utara”.<sup>32</sup> Penelitian ini mengemukakan bahwa minat belajar siswa kelas IV dengan media interaktif lebih baik daripada tanpa menggunakan media interaktif. Hasil penelitian membuktikan bahwa media interaktif animasi merupakan media yang efektif digunakan dalam upaya menarik minat belajar siswa dengan minat belajar yang tinggi maka akan berpengaruh pada berbagai aspek antara lain hasil belajar dan prestasi belajar, yang mana seiring dengan hal itu akan pencapaian pendidikan dan tujuan pembelajaran akan menjadi lebih baik. Adapun persamaan dan perbedaan di atas dengan peneliti yakni persamaan terletak pada variabel terikat dan jenis penelitian. Perbedaan pada materi pelajaran peneliti yakni materi daur hidup hewan sedangkan peneliti terdahulu menggunakan materi pelajaran IPA. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti ialah peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Variabel bebas peneliti terdahulu menggunakan media interaktif animasi sedangkan peneliti menggunakan media *pop up book*.

**Ketiga,** Winda Yunita Firdaus, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus dan Balok dengan menggunakan media *pop up book* di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad

---

<sup>32</sup> Lia Agustina, “Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 124 Kota Agung Bengkulu Utara” (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2019)

Jombang”.<sup>33</sup> Penelitian ini mengemukakan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai pembelajaran MTK materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media *pop up book*. Hasil penelitian mengemukakan terdapat peningkatan siklus I yang tidak menggunakan media *pop up book* dan siklus II menggunakan media *pop up book* selama penerapan pembelajaran MTK volume kubus dan balok. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu menggunakan media *pop up book*. Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian terdahulu yakni variabel terikat menggunakan minat belajar dan hasil belajar. Objek penelitian yakni peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Materi pembelajaran pada penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran MTK materi volume kubus dan balok, sedangkan peneliti kali ini menggunakan mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Jenis penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK).

**Keempat**, Nurdiana Agustira, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya “Penerapan Media *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 Mojokerto”<sup>34</sup>. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan media *pop*

---

<sup>33</sup> Winda Yunita Firdaus, “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang” (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

<sup>34</sup> Nurdiana Agustira, “Penerapan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di MTSN 1 Mojokerto” (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)

*up book* di kelas VII A lebih baik dari pada tidak menggunakan media *pop up book* seperti VII B. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media *pop up book* memiliki fungsi yang baik untuk membantu proses pembelajaran. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu adalah media *pop up book*. Perbedaan dalam penelitiannya pada variabel terikat menggunakan hasil belajar. Objek penelitian adalah peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Materi pembelajaran yang digunakan penelitian terdahulu adalah akidah akhlak, sedangkan penelitian kali ini menggunakan mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Jenis penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK).

### **G. Kerangka Pikir**

Sejak dibangun sekolah dasar IPA merupakan mata pelajaran yang sudah diajarkan. Mata pelajaran IPA mempelajari mengenai semua gejala yang ada di alam, baik benda mati maupun hidup. Proses pertumbuhan dan perkembangbiakan makhluk hidup juga dipelajari dalam mata pelajaran IPA.<sup>35</sup> Dalam mencapai tujuan belajar diperlukan minat belajar pada peserta didik. Minat belajar merupakan dorongan diri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuat senang dan tertarik dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Dengan adanya minat proses pembelajaran dikelas akan membantu pendidik dalam penyampaian materi, karena didukung oleh peserta didik melalui rasa suka dan ketertarikan terhadap mata pelajaran.

Pembelajaran dengan media konvensional seperti ceramah atau

---

<sup>35</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Journal of Chemical Information and Modeling*, 1st ed., vol. 8 (Malang: Ediiide Infografika, 2016).

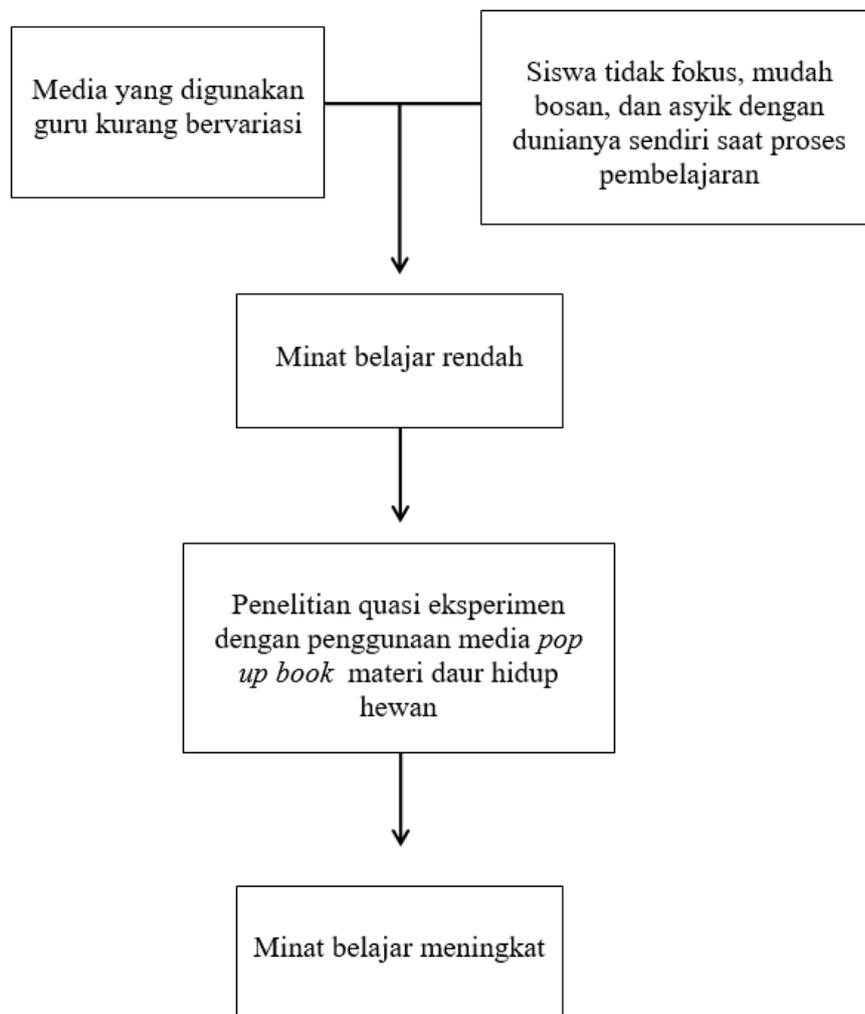
penerapan media belajar yang kurang sesuai dengan materi belajar cenderung membuat peserta didik bosan atau kurang tertarik dalam menerima materi.<sup>36</sup> Penerapan media belajar *pop up book* diharapkan mampu memengaruhi minat belajar peserta didik, sebagaimana fungsi media belajar sebagai pembawa informasi antara pendidik dan peserta didik

Adapun kerangka berpikir yang dapat digambarkan pada bagan berikut:



---

<sup>36</sup> Al Mahfuz, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional Dan Teknologi Informasi Oleh Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (2021): 55–62.



**Gambar 2.6 Kerangka Berpikir**

## H. Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan minat belajar peserta didik terhadap penggunaan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun 2022/2023.

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik terhadap penggunaan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan kelas IV MINU Wedoro tahun 2022/2023.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe *Quasi eksperimental design*. Menurut Sugiyono *Quasi eksperimental design* merupakan penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>37</sup> Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling produktif dan sering menjadi pilihan peneliti. Studi eksperimental akan menghasilkan bukti yang paling tepat, jika dilakukan dengan baik.<sup>38</sup>

Desain penelitian yang dipilih menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yakni bentuk desain penelitian dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Peserta didik pada kelompok eksperimen diberi perlakuan media pembelajaran *pop up book*. Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan media konvensional. Selanjutnya dilakukan pengukuran minat belajar IPA materi daur hidup hewan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama. Berikut ini desain penelitian :

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 114.

<sup>38</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 64.

$$\frac{O_1 \ X \ O_2}{O_3 \ \dots \ O_4}$$

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
*Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O1 : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau yang disebut *Pretest*
- O2 : Kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) atau yang disebut *posttest*
- X : Perlakuan (*treatment*) menggunakan media *pop up book*
- ... : Perlakuan (*treatment*) menggunakan media konvensional
- O3 : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) atau yang disebut *Pretest*
- O4 : Kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) atau yang disebut *posttest*

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti sebagai sebuah kawasan untuk mendapatkan pengamatan dan pendataan dari fenomena yang dibahas. Moleong menyampaikan bahwa untuk mendapatkan data yang tepat maka dilakukan dengan menempati lokasi yang telah ditentukan agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan lapangan

dan mempertimbangkan substansi yang di lapangan.<sup>39</sup> Penelitian ini dilakukan di MINU Wedoro Sidoarjo pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah suatu generalisasi terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang sudah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan agar dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo, yang terdiri dari 4 kelas yakni kelas IV A, IV B, IV C, dan IV D. Berikut ini uraian jumlah siswa kelas IV MINU Wedoro tahun pelajaran 2022/2023:

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah / Kelas	Jumlah
	L	P		
IV A	14	14	28	<b>108</b>
IV B	13	13	26	
IV C	13	13	26	
IV D	12	13	25	
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>53</b>		

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 80.

## b. Sampel

Sugiyono mengatakan sampel merupakan sebuah bagian terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>41</sup> Sampel memiliki dua makna yakni semua unit dari populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan besar sampel harus mencukupi sebagai gambaran populasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* ini termasuk dalam teknik *non probability sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan jenis pengambilan yang sengaja dipilih baik kegiatan atau orang dalam penelitian agar mendapatkan informasi penting yang diberikan oleh sampel.<sup>42</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV A di MINU Wedoro sebagai kelompok kontrol dan 26 siswa kelas IV B MINU Wedoro sebagai kelompok eksperimen.

## D. Variabel Penelitian

### a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (x) disebut juga variabel independen, yakni variabel yang memengaruhi dan menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat (dependen).<sup>43</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan

<sup>41</sup> Ibid., 73.

<sup>42</sup> Rahmi Ramadhani; Nuraini Sri Bina, *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN: ANALISIS PERHITUNGAN MATEMATIS DAN APLIKASI SPSS*, ed. Eko Widiyanto (Jakarta: Kencana (Prana Media), 2021), 160–161.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 39.

media *pop up book* yakni media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengaitkan pembelajaran dan materi ajar dengan situasi dunia nyata dikembangkan menjadi buku ilustrasi tiga dimensi, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Penggunaan media *pop up book* merupakan proses penyampaian materi daur hidup hewan pada mata pelajaran IPA kelas IV dengan menyajikan informasi dalam bentuk buku tiga dimensi. Proses ini dilakukan agar lebih menarik perhatian peserta didik dan lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran. Indikator penelitian media *pop up book* ditunjukkan pada RPP, LKPD dan lembar kerja guru dan siswa.

b. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat (y) disebut juga variabel dependen yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (x), seperti faktor-faktor yang diobservasi dan diukur guna menentukan adanya variabel bebas.<sup>44</sup> Variabel terikat dalam penelitian kali ini adalah minat belajar peserta didik kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Minat belajar merupakan aspek psikologis seseorang dengan menampakkan diri pada beberapa gejala seperti rasa suka, keinginan atau gairah dalam kegiatan tanpa ada paksaan yang berdampak pada hasil belajar. Minat belajar dapat diungkapkan melalui beberapa indikator yang terdiri dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar yang mengarah kepada sikap peserta

---

<sup>44</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, ed. Risman Sikumbang (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

didik pada saat dilakukannya proses pembelajaran dengan media *pop up* dan tanpa media *pop up book*. Indikator variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat jika:

1. Terdapat perbedaan terhadap minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Adanya peningkatan pada kelas eksperimen mengenai minat belajar siswa dengan media *pop up book*.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### a. Teknik pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh manusia dengan panca indra sebagai alat bantu. Penjelasan sebelumnya mengatakan bahwa observasi adalah metode dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, selanjutnya data tersebut diamati oleh peneliti. Artinya data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan panca indranya.<sup>45</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Proses pelaksanaan mengumpulkan data dalam observasi dibedakan menjadi dua yakni *non participant observation* (observasi non partisipan) dan *participant observation* (observasi berperan serta).

Pengumpulan data oleh peneliti dalam observasi dilakukan dengan

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana (Prana Media), 2010).

cara melihat kondisi madrasah, sarana dan prasarana, proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA, melihat media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, mengambil data jumlah peserta didik dan mencatat kegiatan siswa pada dua kali pertemuan di kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan indikator setiap variabel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian yang dilakukan.<sup>46</sup> Dalam mengisi angket diharapkan responden memberikan respon yang sesuai dengan pertanyaan dan menjawab keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan bersungguh-sungguh. Penyebaran angket dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian guna memecahkan masalah yang dilakukan peneliti.

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi daur hidup hewan. Angket ini berisi pernyataan positif dan negatif tentang minat belajar pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan untuk peserta didik. Angket diberikan dengan 20 pertanyaan yang dikerjakan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban disediakan. Pada setiap butir jawaban angket memiliki empat alternatif jawaban yaitu :

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 199.

Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – Ragu (RR), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Pengukuran minat belajar IPA materi daur hidup hewan dalam penelitian ini menggunakan aturan skoring. Aturan skoring instrumen minat belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skoring Instrumen Angket Minat Belajar IPA**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sangat setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Ragu - ragu</b>	<b>Tidak setuju</b>	<b>Sangat tidak setuju</b>
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan data, hal ini dilakukan agar memperoleh keterangan dari narasumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>47</sup> Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tes. Sebelum tes wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran awal yang terjadi pada siswa kelas IV. Wawancara setelah tes dilakukan agar mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai media *pop up book* dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur (tidak menyediakan alternatif jawaban) tetapi tetap menggunakan parameter yang telah ditentukan.

<sup>47</sup> Firda Nurul Izzah et al., “Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi,” *Pensa E-jurnal: Pendidikan Sains* 10, no. 1 (2022): 150–154.

#### 4. Dokumentasi

Menurut KBBI dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan dari keterangan seperti kutipan, gambar, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini juga berupa pengambilan foto dan video oleh peneliti agar memperkuat hasil dalam penelitian.<sup>48</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa file RPP, nilai siswa, foto dan video selama kegiatan pembelajaran sebagai bukti bahwa peneliti sudah melaksanakan penelitian serta mengetahui kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati menurut Sugiyono. Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Penelitian kali ini memilih metode penelitian berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175–176.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Instrumen	Data
1	Observasi	Lembar observasi	Lembar observasi minat belajar siswa
2	Angket	Kuesioner	Minat belajar siswa terhadap pembelajaran
3	Wawancara	Pedoman wawancara	Jawaban responden mengenai minat belajar dan media <i>pop up book</i>
4	Dokumentasi	RPP, nilai dan proses penelitian	Foto, video dan file

## 2. Lembar Angket Minat Belajar

Angket ini diberikan untuk mengukur minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan. Berikut ini kisi-kisi pada angket minat belajar:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

No	Indikator	Item		Jumlah
		+	-	
1	Perasaan senang	1, 2, 3	4, 5	5
2	Ketertarikan peserta didik	6, 7, 8	9, 10	5
3	Penuh perhatian	11, 12, 13	14, 15	5
4	Keterlibatan Peserta didik	16, 17, 18	19, 20	5
Jumlah		12	8	20

### Kriteria Penilaian :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu - Ragu

S = Setuju

SS = Sangat setuju

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validitas terhadap instrumen. Instrumen yang diuji coba harus menunjukkan kesesuaian pada aspek yang ingin diuji. Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana apa yang ingin diukur. Hasil validitas diukur menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yakni <sup>50</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment**

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah subjek

$\sum X$  = Jumlah skor item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total item soal

Butir pernyataan dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $r_{xy}$  bernilai positif dan sama atau lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r$  tabel lebih kecil dari harga  $r$  tabel maka korelasi

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Kencana (Prana Media), 2017), 46.

dikatakan tidak signifikan.<sup>51</sup> Uji instrument dilakukan dengan 51 sampel sehingga r tabel yang digunakan peneliti adalah 0,281.

**Tabel 3.5 r Tabel Korelasi Product Moment**

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,442	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,436	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	120	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	170	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,090
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,86
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	<b>49</b>	<b>0,281</b>	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Berdasarkan uji validitas yang telah ditentukan oleh peneliti, diperoleh skor sebagai berikut setelah digunakan korelasi pearson dengan bantuan SPSS 26 :

<sup>51</sup> Gusti Ayu Dessy Sugiharni and Ni Wayan Setiasih, "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin," *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 1, no. 2 (2018): 93.

**Tabel 3.6 Analyze Correlation Product Moment SPSS 26**

Pearson Correlation		Skor Total
Item 1	Pearson Correlation	0.45
Item 2	Pearson Correlation	0.518
Item 3	Pearson Correlation	0.352
Item 4	Pearson Correlation	0.687
Item 5	Pearson Correlation	0.502
Item 6	Pearson Correlation	0.731
Item 7	Pearson Correlation	0.646
Item 8	Pearson Correlation	0.479
Item 9	Pearson Correlation	0.307
Item 10	Pearson Correlation	0.476
Item 11	Pearson Correlation	0.33
Item 12	Pearson Correlation	0.726
Item 13	Pearson Correlation	0.514
Item 14	Pearson Correlation	0.459
Item 15	Pearson Correlation	0.674
Item 16	Pearson Correlation	0.545
Item 17	Pearson Correlation	0.567
Item 18	Pearson Correlation	0.543
Item 19	Pearson Correlation	0.734
Item 20	Pearson Correlation	0.705

Berdasarkan hasil uji tersebut , hasil uji di interpretasikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel menggunakan taraf signifikansi 5% dengan N berjumlah 51, adapun hasilnya diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Interpretasi Hasil Uji Validitas**

No Item	R hitung	R tabel	Hasil Uji
Item 1	0.450	0.266	Valid
Item 2	0.518	0.266	Valid
Item 3	0.352	0.266	Valid
Item 4	0.687	0.266	Valid
Item 5	0.502	0.266	Valid
Item 6	0.731	0.266	Valid
Item 7	0.646	0.266	Valid
Item 8	0.479	0.266	Valid
Item 9	0.307	0.266	Valid
Item 10	0.476	0.266	Valid
Item 11	0.330	0.266	Valid

Item 12	0.726	0.266	Valid
Item 13	0.514	0.266	Valid
Item 14	0.459	0.266	Valid
Item 15	0.674	0.266	Valid
Item 16	0.545	0.266	Valid
Item 17	0.567	0.266	Valid
Item 18	0.543	0.266	Valid
Item 19	0.734	0.266	Valid
Item 20	0.705	0.266	Valid

Berdasarkan hasil uji di atas, maka selanjutnya butir – butir item pertanyaan yang digunakan oleh peneliti dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula.<sup>52</sup> Setelah uji coba instrumen dengan uji validitas langkah selanjutnya yakni uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*.

Reliabel dalam bahasa artinya dapat dipercaya. Secara umum menyatakan bahwa penelitian harus reliabel. Reliabilitas dibagi menjadi dua yakni reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas internal diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, seperti angket atau soal berbentuk uraian. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan:<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, 55.

<sup>53</sup> Zulkifli Matondang, “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 6 (2009).

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

**Gambar 3.3 Rumus Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach***

Keterangan:

- $r_t$  = koefisien reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya item dalam instrumen  
 $\sum St^2$  = jumlah varian skor tiap item  
 $S_{t^2}$  = varian skor total

Pengujian reliabilitas dari *alpha cronbach* diukur dengan kriteria koefisien *Alpha Cronbach* > 0,70 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan tabel interpretasi dari ukuran ketepatan *Alpha Cronbach* menurut Guilford<sup>54</sup> :

**Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas *Alpha Cronbach***

Nilai	Keterangan
$r_t < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_t < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_t < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_t < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_t < 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, setelah dianalisis dengan bantuan SPSS 26 diperoleh hasil sebagai berikut

<sup>54</sup> Sugiharni and Setiasih, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit Di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin."

Tabel 3.9 *Case Processing Summary*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	51	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel di atas menunjukkan bahwa 51 responden memberikan jawaban dan tidak ada responden yang tidak menjawab atau jawaban kosong dalam tabel data. Dengan demikian, maka jumlah validnya 100%.

Tabel 3.10 Reliabilitas Instrumen

Item-Total Statistics		
Item 1	0.875	Reliabilitas Tinggi
Item 2	0.873	Reliabilitas Tinggi
Item 3	0.878	Reliabilitas Tinggi
Item 4	0.867	Reliabilitas Tinggi
Item 5	0.874	Reliabilitas Tinggi
Item 6	0.866	Reliabilitas Tinggi
Item 7	0.869	Reliabilitas Tinggi
Item 8	0.874	Reliabilitas Tinggi
Item 9	0.880	Reliabilitas Tinggi
Item 10	0.874	Reliabilitas Tinggi
Item 11	0.881	Reliabilitas Tinggi
Item 12	0.865	Reliabilitas Tinggi
Item 13	0.874	Reliabilitas Tinggi
Item 14	0.875	Reliabilitas Tinggi
Item 15	0.867	Reliabilitas Tinggi
Item 16	0.873	Reliabilitas Tinggi
Item 17	0.871	Reliabilitas Tinggi
Item 18	0.872	Reliabilitas Tinggi
Item 19	0.864	Reliabilitas Tinggi
Item 20	0.866	Reliabilitas Tinggi

Tabel tersebut memberikan gambaran tentang nilai statistik untuk

20 item pernyataan angket, dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,70$ , dengan demikian maka butir pernyataan tersebut reliabel.

**Tabel 3.11 Cronbach's Alpha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.878	20

Tabel statistik reliabilitas menunjukkan bahwa 20 item soal dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,880. Karena nilai *Alpha Cronbach* 0,878  $> 0,70$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan semua item pernyataan angket peneliti adalah reliabel atau konsisten.

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan.<sup>55</sup> Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan dari hasil *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Langkah - langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *Nonequivalent Control Group Desain* adalah dengan melakukan analisis statistik inferensial.

<sup>55</sup> Albi Anggito; Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah *Independent T-Test* karena peneliti akan membandingkan mean dari dua kelompok yang berbeda, uji-t digunakan untuk membuktikan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.<sup>56</sup> Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari subjek penelitian yang terdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka menggunakan metode parametrik atau uji homogenitas. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji perbedaan Dua Rata – Rata (Uji-t), Statistik Non Parametrik dan Uji *Mann – Whitney* (U-test).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang diujikan pada *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan karena jumlah data lebih dari 50.<sup>57</sup> Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan uji normalitas yakni sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

<sup>56</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 264.

<sup>57</sup>Nuryadi M. Budiantara, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, *Buku Ajar Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017.

- Apabila nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$  maka data memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada sampel yang mewakili populasi homogen dengan populasi tersebut. Uji homogenitas merupakan uji statistik yang dikatakan mampu memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Lavene's Test* untuk melihat seberapa besar varians antara dua data atau lebih yang berbeda, dari hasil pengujian data tersebut dapat dilihat apakah data tersebut memiliki indikasi homogen atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan uji homogenitas, yakni sebagai berikut :<sup>58</sup>

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) pada based on mean  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) pada based on mean  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen

c. Uji-t

Setelah prasyarat uji-t terpenuhi, kemudian dilakukan Uji-t untuk menentukan apakah data memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat probabilitas pilihan. Uji-t pada penelitian ini menggunakan uji-

---

<sup>58</sup> Ibid.

t untuk dua sampel independen. Uji-t dua sampel independen merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berbeda.<sup>59</sup> Contohnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan minat belajar siswa yang menggunakan media *pop up book* pada kelas eksperimen (IV B) dan tidak menggunakan media *pop up book* kelas kontrol (IV A). Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

**Gambar 3.4 Rumus Uji-t**

(Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian ,88)

Keterangan :

T = nilai t-test yang dicari

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok sampel 2

s = standar deviasi (simpangan baku) gabungan

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

Adapun uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Pesatnya perkembangan penggunaan statistik didukung oleh *software* statistik yang mempermudah pengolahan data. SPSS

<sup>59</sup> Magdalena Purnama Soeprajogo dan Nina Ratnaningsih, *Perbandingan Dua Rata-Rata Uji -T* (Bandung: Unit Oftalmologi Komunitas Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, 2016), 5–13.

sebagai salah satu *software* statistik telah umum digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian.<sup>60</sup>

d. Penghitungan Nilai N-Gain

Untuk melihat seberapa besar peningkatan pada hasil penelitian dilakukan penghitungan nilai N-Gain. Penghitungan nilai N-Gain digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan terhadap hasil antara *pretest* dan *posttest*.<sup>61</sup> Sundayana mengungkapkan bahwa penghitungan nilai N-Gain merupakan sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran *pop up book*. Rumus penghitungan nilai N-Gain sebagai berikut <sup>62</sup>:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

**Gambar 3.5 Rumus N-Gain**

Keterangan:

<i>g</i>	= skor gain ternormalisasi
Skor <i>Pretest</i>	= skor angket sebelum perlakuan
Skor <i>Posttest</i>	= skor angket sesudah perlakuan
Skor Ideal	= skor maksimum

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 170.

<sup>61</sup> Linda Feni Haryati, Asri Fauzi, dan Aisa Nikmah Rahmatih, "Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Geometri Mahasiswa Guru Sekolah Dasar," *Elementary Education* 05, no. 01 (2022): 43–52.

<sup>62</sup> Hilman Latief, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Geografi Gea* 14, no. 1 (2016): 11–27.

Adapun kriteria penilaian skor N-Gain, yakni sebagai berikut:<sup>63</sup>

**Tabel 3.12 Kriteria N-Gain**

<b>Nilai skor N-Gain</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

<sup>63</sup> Mukhlis Rohmadi Nismalasari, Santianti, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa," *EduSains* 4, no. 2 (2016): 74–94.

## BAB IV

### PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian merupakan data yang didapat dari instrumen penelitian, dalam hal ini data penelitian berarti angka - angka yang didapat peneliti setelah menyebarkan angket minat belajar siswa kepada sampel. Berikut data penelitian yang didapatkan oleh peneliti :

1. Minat Belajar Siswa Kelas IV MINU Wedoro Sebelum Menggunakan Media *Pop Up Book*
  - a. Data *pretest* kelas kontrol

Berdasarkan penyebaran angket *pretest* di kelas kontrol, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

No.	Inisial	Jawaban	No.	Inisial	Jawaban
1	AA	65	15	MI	62
2	ALK	62	16	MHAr	71
3	ADA	63	17	MIH	70
4	ANF	67	18	MAI	61
5	ASN	68	19	MAR	72
6	AKA	67	20	MAA	65
7	CF	69	21	MKA	76
8	DF	60	22	MRZM	67
9	FM	59	23	NPA	68
10	HN	60	24	NN	59
11	J	67	25	NJM	71
12	LFNN	69	26	SM	60
13	MAS	69	27	ZJSK	57
14	MAA	70			

b. Data *pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan penyebaran angket *pretest* di kelas eksperimen, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen**

No.	Inisial	Jawaban	No.	Inisial	Jawaban
1	AJK	57	14	IRB	67
2	AJN	56	15	KBPZ	71
3	ALS	64	16	MHAF	69
4	AFA	58	17	MFW	61
5	AAA	63	18	MNDR	71
6	ANA	64	19	MHAM	67
7	AMA	68	20	MDH	68
8	APR	70	21	MSHM	56
9	ARA	62	22	NPT	66
10	AFA	58	23	NSJA	71
11	ARAF	68	24	PFA	69
12	AAA	63	25	PDP	53
13	AZNF	70	26	ZKN	68

2. Minat Belajar Siswa Kelas IV MINU Wedoro Sesudah Menggunakan Media *Pop Up Book*

a. Data *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan penyebaran angket *pretest* di kelas kontrol, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

No.	Inisial	Jawaban	No.	Inisial	Jawaban
1	AA	76	15	MI	72
2	ALK	72	16	MHAr	73
3	ADA	67	17	MIH	74
4	ANF	73	18	MAI	65
5	ASN	74	19	MAR	77
6	AKA	72	20	MAA	73
7	CF	75	21	MKA	83

<b>8</b>	DF	66	<b>22</b>	MRZM	75
<b>9</b>	FM	63	<b>23</b>	NPA	77
<b>10</b>	HN	69	<b>24</b>	NN	67
<b>11</b>	J	75	<b>25</b>	NJM	81
<b>12</b>	LFNN	79	<b>26</b>	SM	73
<b>13</b>	MAS	80	<b>27</b>	ZJSK	81
<b>14</b>	MAA	74			

b. Data *posttest* kelas eksperimen

Berdasarkan penyebaran angket *Pretest* di kelas eksperimen, peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Nilai *Posttest* Kelas Ekperimen**

<b>No.</b>	<b>Inisial</b>	<b>Jawaban</b>	<b>No.</b>	<b>Inisial</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	AJK	93	<b>14</b>	IRB	82
<b>2</b>	AJN	77	<b>15</b>	KBPZ	88
<b>3</b>	ALS	80	<b>16</b>	MHAF	82
<b>4</b>	AFA	82	<b>17</b>	MFV	92
<b>5</b>	AAA	84	<b>18</b>	MNDR	89
<b>6</b>	ANA	83	<b>19</b>	MHAM	90
<b>7</b>	AMA	84	<b>20</b>	MDH	82
<b>8</b>	APR	90	<b>21</b>	MSHM	85
<b>9</b>	ARA	81	<b>22</b>	NPT	88
<b>10</b>	AFA	78	<b>23</b>	NSJA	90
<b>11</b>	ARAF	88	<b>24</b>	PFA	82
<b>12</b>	AAA	81	<b>25</b>	PDP	86
<b>13</b>	AZNF	89	<b>26</b>	ZKN	80

Berdasarkan deskripsi data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai siswa kelas IV MINU Wedoro pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book* memperoleh hasil rata - rata minat belajar 65,70 pada kelas kontrol dan 64,54 pada kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol diperoleh

rata - rata minat belajar 73,56 dan pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *pop up book* diperoleh rata – rata minat belajar siswa 84,92. Dengan demikian dapat dipahami bahwa setelah mendapatkan data - data hasil penelitian di atas, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan, analisis, serta interpretasi hasil eksperimen, untuk memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti.

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTestEksperimen	26	53	71	64.54	5.413
PostTestEksperimen	26	77	93	84.92	4.372
PreTestKontrol	27	57	76	65.70	4.842
PostTestKontrol	27	63	83	73.56	5.056
Valid N (listwise)	26				

## B. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk mendapatkan informasi bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini, jenis uji yang dipakai adalah *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Uji Kolmogorov-Smirnov mengambil taraf signifikansi *alpha* 5%, sehingga apabila nilai *p* yang didapat lebih besar daripada 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka data masuk kategori berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		PretestEksp	PosttestEksp	PrestestKontrol	PosttestKontrol
N		26	26	27	27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64.54	84.92	65.70	73.56
	Std. Deviation	5.413	4.372	4.842	5.056
Most Extreme Differences	Absolute	0.175	0.171	0.161	0.157
	Positive	0.117	0.171	0.111	0.091
	Negative	-0.175	-0.144	-0.161	-0.157
Test Statistic		0.175	0.171	0.161	0.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 <sup>c</sup>	.048 <sup>c</sup>	.070 <sup>c</sup>	.086 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Hasil perhitungan data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,039. Data *pretest* kelas eksperimen tergolong data berdistribusi normal karena berlaku  $0,039 > 0,05$ . Hasil perhitungan data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,048. Hasil analisis diperoleh bahwa data *pretest* kelas eksperimen tergolong data berdistribusi normal karena berlaku  $0,048 > 0,05$ .

Data hasil perhitungan *pretest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,070. Data *pretest* pada kelas kontrol tergolong data berdistribusi normal karena berlaku  $0,070 > 0,05$ . Hasil perhitungan data *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,086. Data *pretest* kelas kontrol tergolong data berdistribusi normal karena berlaku  $0,086 > 0,05$ . Kesimpulan yang dapat diambil adalah perhitungan dari data *pretest posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai salah satu prasyarat uji t, uji homogenitas bertujuan untuk mengecek bahwa sampel yang diambil tidak berbeda (homogen), uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene's Test* untuk melihat seberapa besar varians antara dua data atau lebih yang berbeda, dari hasil pengujian data tersebut dapat dilihat apakah data yang ada memiliki indikasi homogen atau tidak. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dua data yang dibandingkan dinyatakan homogen. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 26:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	0.118	3	102	0.949
	Based on Median	0.081	3	102	0.970
	Based on Median and with adjusted df	0.081	3	97.024	0.970
	Based on trimmed mean	0.121	3	102	0.947

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,949. Dengan demikian maka data peneliti termasuk data homogen karena berlaku  $0,949 > 0,05$ .

## 3. Uji -T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat signifikansi dalam penggunaan media pembelajaran *pop up book* terhadap minat

belajar siswa atau tidak, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dua kelompok yang berbeda maka digunakan *independent t-test* untuk menilai  $H_0$  diterima atau ditolak dalam analisis ini. Berikut ini analisis data hasil penelitian dibantu oleh aplikasi SPSS 26:

**Tabel 4.8 Uji – T**

Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Minat Belajar	Equal variances assumed	8.741	51	0.000	11.368	1.301
	Equal variances not assumed	8.765	50.431	0.000	11.368	1.297

Selanjutnya nilai  $t$  – hitung tersebut dibandingkan dengan nilai  $t$  – tabel.  $T$  – tabel dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 26 - 2 = 51$  dan nilai  $t$  - tabel sebesar 1,675. Karena nilai  $t$  – hitung = 8,741 >  $t$  – tabel = 1,675 maka terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan siswa kelas IV MINU Wedoro atau dengan kata lain ada pengaruh pada media *pop up book* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan siswa kelas IV MINU Wedoro.

**Tabel 4.9 T-tabel**

<b>d.f</b>	'0.10	'0.05	'0.025	'0.01	'0.005	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	<b>40</b>
<b>41</b>	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	<b>41</b>
<b>42</b>	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	<b>42</b>

43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	43
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	44
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	45
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	46
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	47
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	48
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	49
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	50
51	1.298	<b>1.675</b>	2.008	2.402	2.676	51
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	52
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	53
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	54
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	55
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	56
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	57
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	58
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	59
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	60
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	61
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	62
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	63
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	64
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	65
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	66
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	67
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	68
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	69
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	70

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Diperoleh kesimpulan dari Nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan adalah uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya yaitu terdapat **perbedaan signifikan** antara rata - rata minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### 4. Penghitungan Nilai N-Gain

Uji ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat peningkatan minat belajar IPA materi daur hidup hewan di kelas eksperimen.

Definisi dari penghitungan nilai N-Gain adalah uji perbandingan atau selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa. Berikut hasil dari penghitungan nilai N-Gain :

**Tabel 4.10 Uji N-Gain**

Descriptives					
Kelas			Statistic	Std. Error	
Ngain_score	Eksperimen	Mean	0.5758	0.01972	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	0.5352	
			Upper Bound	0.6164	
		5% Trimmed Mean	0.5728		
		Median	0.5695		
		Variance	0.010		
		Std. Deviation	0.10054		
		Minimum	0.38		
		Maximum	0.84		
		Range	0.46		
		Interquartile Range	0.15		
		Skewness	0.435	0.456	
		Kurtosis	0.541	0.887	
		Kontrol	Mean	0.2274	0.02015
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	0.1860	
			Upper Bound	0.2688	
	5% Trimmed Mean		0.2203		
	Median		0.2250		
	Variance		0.011		
	Std. Deviation		0.10471		
	Minimum		0.07		
	Maximum		0.56		
	Range		0.49		
	Interquartile Range	0.14			
Skewness	1.090	0.448			
Kurtosis	2.377	0.872			

**Tabel 4.11 Tabel Kelas Eksperimen**

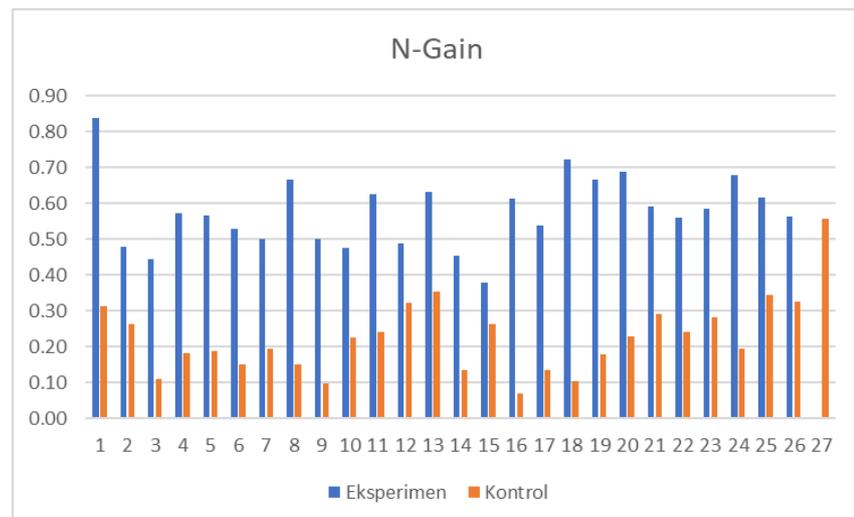
No	Inisial	Post	Pre	Post - Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N gain Score
1	AJK	93	57	36	43	0.84
2	AJN	77	56	21	44	0.48
3	ALS	80	64	16	36	0.44
4	AFA	82	58	24	42	0.57
5	AAA	84	63	21	37	0.57
6	ANA	83	64	19	36	0.53
7	AMA	84	68	16	32	0.50
8	APR	90	70	20	30	0.67
9	ARA	81	62	19	38	0.50
10	AFA	78	58	20	42	0.48
11	ARAF	88	68	20	32	0.63
12	AAA	81	63	18	37	0.49
13	AZNF	89	70	19	30	0.63
14	IRB	82	67	15	33	0.45
15	KBPZ	82	71	11	29	0.38
16	MHAF	88	69	19	31	0.61
17	MFW	82	61	21	39	0.54
18	MNDR	92	71	21	29	0.72
19	MHAM	89	67	22	33	0.67
20	MDH	90	68	22	32	0.69
21	MSHM	82	56	26	44	0.59
22	NPT	85	66	19	34	0.56
23	NSJA	88	71	17	29	0.59
24	PFA	90	69	21	31	0.68
25	PDP	82	53	29	47	0.62
26	ZKN	86	68	18	32	0.56
Mean		85	65	20	35	0.58

**Tabel 4.12 Tabel Kelas Kontrol**

No.	Inisial	Post	Pre	Post - Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N gain Score
1	AA	76	65	11	35	0.31
2	ALK	72	62	10	38	0.26
3	ADA	67	63	4	37	0.11
4	ANF	73	67	6	33	0.18
5	ASN	74	68	6	32	0.19
6	AKA	72	67	5	33	0.15
7	CF	75	69	6	31	0.19

8	DF	66	60	6	40	0.15
9	FM	63	59	4	41	0.10
10	HN	69	60	9	40	0.23
11	J	75	67	8	33	0.24
12	LFNN	79	69	10	31	0.32
13	MAS	80	69	11	31	0.35
14	MAA	74	70	4	30	0.13
15	MI	72	62	10	38	0.26
16	MHAR	73	71	2	29	0.07
17	MIH	74	70	4	30	0.13
18	MAI	65	61	4	39	0.10
19	MAR	77	72	5	28	0.18
20	MAA	73	65	8	35	0.23
21	MKA	83	76	7	24	0.29
22	MRZM	75	67	8	33	0.24
23	NPA	77	68	9	32	0.28
24	NN	67	59	8	41	0.20
25	NJM	81	71	10	29	0.34
26	SM	73	60	13	40	0.33
27	ZJSK	81	57	24	43	0.56
Mean		74	66	8	34	0.23

Hasil perhitungan N-Gain score tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,58 termasuk kategori sedang dengan nilai N-Gain score minimal 0,30 dan maksimal 0,70. Rata-rata nilai N-Gain score untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,23 termasuk kategori rendah. Kesimpulannya adalah kelas eksperimen penggunaan media *pop up book* memiliki kategori sedang dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo.



**Gambar 4.1 Diagram Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Peneliti juga melakukan wawancara pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Wawancara ini dilakukan untuk pengambilan data yang lebih dalam mengenai siswa yang masih memiliki minat belajar paling rendah pada hasil penghitungan N-Gain. Pengambilan data ini bertujuan agar peneliti mengetahui penyebab siswa mengalami peningkatan minat belajar paling rendah. Berdasarkan penghitungan N-Gain score menunjukkan bahwa terdapat siswa dengan peningkatan minat belajar paling rendah yaitu 0,07 pada kelas kontrol. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dengan peningkatan minat belajar paling rendah. Hasil wawancara dengan siswa tersebut menjelaskan bahwa siswa memang kurang tertarik dengan pembelajaran konvensional, yang mana kelas kontrol tidak mendapat perlakuan menggunakan media *pop up book*. Siswa merasa bosan dan siswa juga kurang terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>64</sup> Pada saat

<sup>64</sup> Muhammad Habib Ar Rahman, Siswa Kelas IV A, wawancara pribadi, Sidoarjo, 29 Mei 2023

proses pembelajaran berlangsung siswa ramai sendiri dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara tersebut adalah kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran konvensional.

### C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya di validkan terlebih dahulu. Metode penelitian yang digunakan metode *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group*. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang diajarkan pada kelas eksperimen (IV B) dan menggunakan media konvensional pada kelas kontrol (IV A).

Sejalan dengan penelitian Olga Paramita dan Tias Ernawati , minat belajar IPA dengan menggunakan media *pop up book* tergolong sangat tinggi. Serta siswa merespon baik penggunaan media *pop up book* tersebut.<sup>65</sup> Hal ini juga didasarkan pada penelitian yang berjudul, “Analisis Kesulitan Mengajar Guru Kelas pada Materi Pelajaran IPA Di MI Islamiyah Sidoarjo”, oleh Nur Wakhidah yang menunjukkan bahwa materi reproduksi hewan atau siklus hidup hewan memiliki konsep yang cukup abstrak sehingga sulit dipahami

---

<sup>65</sup> Olga Paramita and Tias Ernawati, “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren,” *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 6, No (2020).

oleh siswa jika tanpa menggunakan media.<sup>66</sup>

Peneliti memberikan *pretest* (angket) pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran *pop up book*. Setelah pembelajaran terlaksana, peneliti memberikan *posttest* (angket) pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa.

Penggunaan media *pop up book* yang berupa buku 2D atau 3D ini merupakan cara dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan menarik dan kreatif, dimana media ini berupa merupakan sebuah buku dengan tampilan gambar yang bisa ditegakkan sehingga membentuk objek-objek yang menarik dan dapat bergerak atau memberi efek yang indah. Media ini digunakan sebagai perantara antara siswa dan peneliti dalam menyampaikan materi daur hidup hewan. Penerapan media ini mampu mengubah pola pikir peserta didik saat pembelajaran walaupun hanya sebuah media tiruan, akan tetapi peserta didik akan lebih memperhatikan dikarenakan media tersebut adalah sesuatu yang baru dan menarik.<sup>67</sup> Media ini memberikan kesan yang baik kepada peserta didik dengan pengalaman atau hal baru yang belum pernah dilihat dan rasakan. Peneliti memilih menggunakan media pembelajaran *pop up book* dikarenakan di kelas IV media tersebut belum diterapkan. Penggunaan media tersebut juga sesuai dengan tema pembelajaran yakni daur hidup hewan.

---

<sup>66</sup> Wakhidah, "Analisis Kesulitan Mengajar Guru Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Islamiyah Sidoarjo."

<sup>67</sup> Amalia and Setiyawati, "Application of Pop Up Book Media to Optimize Science Learning Outcomes."

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh hasil statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil dari angket minat belajar siswa pada kelas kontrol diperoleh rata-rata minat belajar yaitu 73,56, di mana kelas kontrol belum mendapat pengaruh dari media pembelajaran *pop up book*. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata minat belajar yaitu 84,92, yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun selisih dari rata-rata minat belajar *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 11,36. Kesimpulannya adalah penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MINU Wedoro telah memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan yang hanya menggunakan konvensional.

Langkah selanjutnya diperlukan uji prasyarat analisis untuk menetapkan uji yang digunakan. Uji prasyarat analisis merupakan asumsi - asumsi yang harus dipenuhi sebelum uji statistik parametrik dilakukan. Uji prasyarat yang diperlukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yang dilakukan dengan uji Kolmogorov smirnov diperoleh data yang normal dengan rincian nilai signifikan dari kelas eksperimen sebesar  $0,039 > 0,05$  (pretest) dan  $0,048 > 0,05$  (posttest) sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,070 > 0,05$  (pretest) dan  $0,086 > 0,05$  (posttest). Berarti bahwa kedua kelas sampel tersebut mempunyai distribusi normal. Pengujian homogenitas diperoleh nilai Sig. pada kolom Based on Mean pada perhitungan SPSS uji homogenitas sebesar 0,949, dan

data tersebut dinyatakan homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa.

Langkah selanjutnya setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan menggunakan uji t-test (independent sample t-test). Hasil uji menunjukkan nilai t-hitung = 8.741 > t-tabel 1,675 maka terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap selanjutnya yakni melakukan pengujian hipotesis yakni dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan pengolahan data dapat dianalisis bahwa nilai sig. (2 tailed) 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

Analisis selanjutnya dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan minat belajar siswa dengan melakukan uji N-gain. Kelas eksperimen mendapat nilai signifikansi 0,58, di mana nilai ini berada pada kategori sedang. Kelas kontrol mengalami peningkatan rendah yakni mendapat nilai 0,23 pada kategori rendah. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* di kelas eksperimen mengalami peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MINU Wedoro .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* lebih baik.

Peningkatan minat belajar siswa didukung oleh faktor eksternal yaitu proses pendidikan yang dilakukan guru menggunakan media *pop up book*.<sup>68</sup> Media *pop up book* yang digunakan dibuat dengan model 2D dan 3D sehingga menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Rasa ketertarikan tersebut mampu membuat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi daur hidup hewan mengalami peningkatan.



---

<sup>68</sup>Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *pop up book* dengan media konvensional terhadap minat belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo. Hasil tersebut didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji-t. Analisis ini diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $8.741 > 1.675$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, “Terdapat perbedaan minat belajar peserta didik terhadap penggunaan media *pop up book* pada materi daur hidup hewan di kelas IV MINU Wedoro Sidoarjo tahun 2022/2023” terbukti benar. Hasil penghitungan nilai N-Gain pada penelitian ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa terhadap materi daur hidup hewan, dengan nilai N-Gain sebesar 0,58 dan termasuk kategori sedang pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol dengan media konvensional tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,23 yang termasuk kategori rendah. Faktor yang memengaruhi peningkatan minat belajar ini terjadi dikarenakan faktor eksternal yakni proses pembelajaran Ipa pada materi daur hidup hewan yang dilakukan guru berbantuan media *pop up book*.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Ibid.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun implikasi atau dampak dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* terhadap minat belajar IPA dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa maupun guru, sangat menginspirasi guru dengan memberikan sebuah ide melalui penggunaan media dalam pembelajaran di kelas, dan dapat membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dan kekurangan selama proses penelitian, yaitu pada :

1. Penelitian yang dilakukan ini berfokus pada minat belajar siswa.
2. Pencarian data terhadap objek kurang maksimal dan mendalam dikarenakan waktu yang diberikan pada peneliti menyesuaikan dengan kondisi madrasah.
3. Pembuatan media *pop up book* hanya berjumlah satu buah menjadikan peserta didik harus mengantri untuk menggunakannya.
4. *Pop up book* yang dibuat kurang besar untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **D. Saran**

Berdasarkan hasil temuan selama proses penelitian dan kesimpulan yang didapat, adapun terdapat beberapa saran sebagai bentuk perbaikan pada penelitian selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil penelitian terdapat peningkatan minat belajar

menggunakan media *pop up book*, sehingga media *pop up book* memiliki potensi untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian terjadi pengaruh pada minat belajar IPA siswa, di mana siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* minat belajarnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan buku (konvensional), maka dari itu proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA lebih baik menggunakan media pembelajaran yang menarik.
3. Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas lagi seperti pada materi lainnya yang dapat disampaikan dengan menggunakan media *pop up book* dan perlu melakukan penelitian lebih lanjut kepada subjek atau siswa yang berbeda lainnya.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lia. "Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 124 Kota Agung Bengkulu Utara." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6467>.
- Agustira, Nurdiana. "Penerapan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di MTSN 1 Mojokerto." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Albi Anggito; Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amalia, Aniq, and Dewi Setiyawati. "Application of Pop Up Book Media to Optimize Science Learning Outcomes." *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education* 2, no. 2 (2020): 143.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Anis Sulistyani, Sugianto, dan Mosik. "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 5, no. 1 (2016): 12–17.
- Asri Fauzi, Aisa Nikmah Rahmatih, Linda Feni Haryati. "Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Geometri Mahasiswa Guru Sekolah Dasar." *Elementary Education* 05, no. 01 (2022): 43–52.
- Avianti Permata Yuniar, Dkk. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Virtual Di SMA." *TIRTAMATH : Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematik* 3 (2021): 15.
- Bina, Rahmi Ramadhan dan Nuraini Sri. *Statistik Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Mathematis Dan Aplikasi SPSS*. Edited by Eko Widiyanto. Jakarta: Kencana (Prana Media), 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana (Prana Media), 2010.
- Dewanti, Handaruni, Anselmus J E Toenlio, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 221–228.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>.

- Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti. *Buku Guru Tematik Terpadu Tema 6 Cita- Citaku Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Elisa Diah Masturah, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Univrsitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018): 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Friantini, Rizki Nurhana, and Rahmat Winata. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hamid, M. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hasanah, Uswatun. "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu." *IAIN Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.
- Imron Rossidy. *Fenomena Flora Dan Fauna Dalam Perspektif Al-Quran*. Cetakan 1. UIN Malang Press, 2008.
- Indrastuti, Noor. "Siklus Hidup Dan Pelestarian Hewan Dan Tumbuhan Langka." *Modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Paket A Tingkat II setara SD/MI* (2018): 10.
- Izzah, Firda Nurul, Yeni Arifah Khofshoh, Zumrotus Sholihah, Yayuk Nurningtias, and Nur Wakhidah. "Analisis Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi." *Pensa E-jurnal: Pendidikan Sains* 10, no. 1 (2022): 150–154.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Journal of Chemical Information and Modeling*. 1st ed. Vol. 8. Malang: Ediide Infografika, 2016.
- Latief, Hilman. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Geografi Gea* 14, no. 1 (2016): 11–27.
- Linda Pramita dan Forum Guru Menulis Indonesia (FGMI). *Buku Master 5 In 1: Ringkasan Materi & Kumpulan Rumus Lengkap*. Edited by Media Puspindo. Jakarta, 2015.
- Lusi Marleni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGKINANG." *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2016): 149–159.

- M. Budiantara, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, Nuryadi. *Buku Ajar Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017.
- Mahfuz, Al. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Konvensional Dan Teknologi Informasi Oleh Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (2021): 55–62.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED* 6 (2009).
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Edited by Risman Sikumbang. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muktiono, Joko D. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2003.
- Mutaqin, Ejen Jenal, Muhammad Nurjamaludin, and Nia Alfiyanti. "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar)." *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 73–81.
- Najahah, Iftitahun, and Eko Agus Basuki Oemar. "Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran TENTANG RUMAH DAN PAKAIAN ADAT NUSANTARA DI JAWA." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 04 (2016): 494–501. <https://media.neliti.com/media/publications/250986-perancangan-buku-pop-up-sebagai-media-pe-4010ccca.pdf>.
- Nanda Widayani Alviolita dan Miftakhul Huda. "Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 1 (2019): 49–57. <https://www.encyclopedia.com/manufacturing/news-wires-white-papers-and-books/pop-book>.
- Nismalasari, Santianti, Mukhlis Rohmadi. "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Siswa." *EduSains* 4, no. 2 (2016): 74–94.
- Paramita, Olga, and Tias Ernawati. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 6, No (2020).
- Prof. Dr. Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.
- Putri, Yulia Pratami, and Alpha Galih Adirakasiwi. "Analisis Minat Belajar Siswa

Kelas X SMA At-Taubah Pada Materi SLPTV Dengan Metode Pembelajaran Daring.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (2021): 2934–2940.

Ratnaningsih, Magdalena Purnama Soeprajogo dan Nina. *Perbandingan Dua Rata - Rata Uji -T*. Bandung: Unit Oftalmologi Komunitas Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, 2016.

Saputro, Okta Aji, and Theresia Sri Rayahub. “Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2020): 185–193.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/24719>.

Sugiharni, Gusti Ayu Dessy, and Ni Wayan Setiasih. “Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit Di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin.” *IndoMath: Indonesia Mathematics Education* 1, no. 2 (2018): 93.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. 1st ed. Jakarta: Kencana (Prana Media), 2017.

Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. “Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 1.

Wakhidah, N, and D Wahyuni. “Distingsi Hasil Belajar Biologi Sistem Daring Dan Luring: Studi Di SMUN 1 Bojonegoro.” *Jurnal Bioeducation* 9, no. 117 (2022): 8–15.  
<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/bioed/article/view/3481>.

Wakhidah, Nur. “Analisis Kesulitan Mengajar Guru Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Islamiyah Sidoarjo.” *Journal of Islamic Elementary School (JIES) UIN Surabaya* 1, no. 2 (2016): 15–23.  
<http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/9/>.

Winda Yunita Firdaus. “Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus Dan Balok Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.” Uiniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.